

MEMBANGUN KEBAIKAN: PERAN INFAQ DALAM PERTUMBUHAN EKONOMI DI MASYARAKAT

Muhammad Muizul Aufa¹, Rayhan Kartikosasi², Aura Naftali Zuliandini³, Nayla Lestari Putri Isbandi⁴, Nur Amalia Hidayah⁵, Sofita Dyah Anggraeni⁶, Aeni Nur Rahmawati⁷, Nur Rofiq⁸

Universitas Tidar

e-mail: muhammad.muizul.aufa@students.untidar.ac.id¹,
rayhankartikosasi@students.untidar.ac.id², aura.naftali.zuliandini@students.untidar.ac.id³,
nayla.lestari.putri.isbandi@students.untidar.ac.id⁴, nur.amalia.hidayah@students.untidar.ac.id⁵,
sofita.dyah.anggraeni@students.untidar.ac.id⁶, aeni.nur.rahmawati@students.untidar.ac.id⁷,
nurrofiq@untidar.ac.id⁸

Abstrak – Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran infaq dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa infaq memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi melalui berbagai cara, seperti peningkatan kesejahteraan sosial, peningkatan Pendidikan dan keterampilan, pemberdayaan ekonomi umat dan membantu UMKM berkembang. Mayoritas responden, khususnya mahasiswa, memiliki kesadaran dan pemahaman yang baik tentang infaq dan meyakini potensinya sebagai instrumen pemberdayaan ekonomi. Namun, diperlukan upaya-upaya untuk meningkatkan efektivitas infaq, seperti peningkatan edukasi, pengembangan program infaq kreatif, dan penguatan sinergi antar pemangku kepentingan. Dengan meningkatkan efektivitas infaq, diharapkan infaq dapat menjadi instrumen yang lebih kuat dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam merumuskan strategi yang tepat dalam pengelolaan dan penyaluran dana infaq, serta menjadi acuan bagi berbagai pihak dalam upaya meningkatkan efektivitas infaq dalam mendorong pertumbuhan ekonomi.

Kata Kunci: Infaq, Pertumbuhan Ekonomi, Kesejahteraan Masyarakat.

Abstract – This study aims to examine the role of infaq in driving economic growth in society. The findings reveal that infaq plays a significant role in fostering economic growth through various mechanisms, including enhancing social welfare, improving education and skills, empowering the ummah's economy, and assisting UMKM development. The majority of respondents, particularly students, demonstrate a strong awareness and understanding of infaq and its potential as an economic empowerment tool. However, efforts are needed to enhance infaq's effectiveness, such as improving education, developing creative infaq programs, and strengthening synergies among stakeholders. By boosting infaq's effectiveness, it is hoped that it can become a more powerful instrument for stimulating economic growth and improving societal well-being. This research is anticipated to contribute to formulating effective infaq management and distribution strategies, as well as serve as a guide for various parties in their efforts to enhance infaq's effectiveness in driving economic growth.

Keyword: Infaq, economic growth, community welfare.

PENDAHULUAN

Dalam Islam mengajarkan penting untuk menjalankan ibadah seperti infaq dan kesejahteraan hidup salah satunya dalam perkembangan ekonomi. Infaq sangat berperan dalam membantu pertumbuhan ekonomi di suatu negara khususnya negara Indonesia. Dengan mendorong pembangunan yang ada dalam masyarakat, infaq dapat berkontribusi pada perekonomian yang lebih sejahtera.

Infaq merupakan salah satu ibadah yang dilakukan secara suka rela, dengan kata lain memberikan sedikit hartanya dalam bentuk uang maupun yang lainnya dengan ikhlas tanpa paksaan yang digunakan untuk kesejahteraan masyarakat. Sebagaimana dijelaskan

dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 267 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ
بِأَخْذِيهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ ﴿٢٦٧﴾

Wahai orang-orang yang beriman, infakkanlah sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untukmu. Janganlah kamu memilih yang buruk untuk kamu infakkan, padahal kamu tidak mau mengambilnya, kecuali dengan memicingkan mata (enggan) terhadapnya. Ketahuilah bahwa Allah Mahakaya lagi Maha Terpuj.

Dengan demikian, seseorang yang berinfaq tidak diperbolehkan dipaksa untuk menyedekahkan dari apa yang dimilikinya seperti yang sudah dijelaskan dalam ayat di atas.

Pertumbuhan ekonomi merupakan proses terjadinya perubahan kondisi ekonomi pada suatu Negara menjadi lebih baik dalam periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dalam artian bahwa kesejahteraan masyarakat dapat mendorong adanya pertumbuhan ekonomi Negara. Ini dikarenakan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat adalah dua komponen yang sangat berkaitan antara satu dengan yang lain.

Pertumbuhan ekonomi termasuk kedalam bagian penting yang ada dalam kebijakan ekonomi dan sistem ekonomi di berbagai Negara. Ini dikarenakan pertumbuhan ekonomi menjadi salah satu hal dalam meningkatnya kesejahteraan masyarakat. Dalam perspektif islam, pertumbuhan ekonomi tidak hanya diukur dari meningkatnya produktivitas dan bertambahnya pendapatan, tetapi juga dengan mempertimbangkan prinsip keadilan sosial dan kesejahteraan rakyat. Islam memandang bahwa pertumbuhan ekonomi dapat dijadikan perantara untuk menjamin adanya keadilan sosial.

Dalam Islam pertumbuhan ekonomi yang dijalankan adalah pertumbuhan optimal dari kesejahteraan materi dan rohani. Islam menganjurkan sistem perekonomian yang menguntungkan dan tidak merugikan semua pihak.

Antara penerapan infaq dan perkembangan ekonomi ternyata memiliki sebuah keterkaitan yang saling mempengaruhi. Infaq berperan sebagai perantara penyaluran harta dari masyarakat mampu ke masyarakat yang kurang mampu sehingga terciptanya sumber daya yang merata. Dengan menyalurkan dana tersebut masyarakat kurang mampu dapat memenuhi kebutuhannya dengan membeli kebutuhan ekonomi yang akan memunculkan kegiatan ekonomi. Dengan kata lain, infaq dapat memberdayakan masyarakat kurang mampu secara perlahan untuk keluar dari lingkup kemiskinan sehingga dapat ikut serta berpartisipasi dalam perekonomian.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan kuesioner. Dalam kuesioner ini memungkinkan responden untuk memilih dari beberapa pilihan jawaban yang telah disediakan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran infaq dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di masyarakat. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana infaq dapat menjadi instrumen efektif dalam membangun ekonomi umat dan bangsa.

Penelitian ini penting dilakukan karena beberapa alasan. Pertama, infaq merupakan potensi besar yang belum dioptimalkan secara maksimal untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Kedua, pemahaman yang komprehensif tentang peran infaq dapat membantu merumuskan strategi yang tepat dalam pengelolaan dan penyaluran dana infaq. Ketiga, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi berbagai pihak, baik pemerintah, lembaga zakat, maupun masyarakat luas, dalam upaya meningkatkan efektivitas infaq dalam mendorong pertumbuhan ekonomi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data Kuesioner "Membangun Kebaikan: Peran Infaq dalam Pertumbuhan Ekonomi di Masyarakat" dengan Mayoritas Responden Mahasiswa

a. Pendahuluan

Analisis ini memberikan gambaran tentang hasil kuisisioner "Membangun Kebaikan: Peran Infaq dalam Pertumbuhan Ekonomi di Masyarakat" dengan fokus pada mayoritas responden yang merupakan mahasiswa.

b. Demografi Responden

- Usia: Mayoritas responden berusia antara 18-24 tahun, sesuai dengan profil mahasiswa.
- Jenis Kelamin: Distribusi jenis kelamin relatif seimbang antara laki-laki dan perempuan.
- Pekerjaan: Mayoritas responden berstatus sebagai mahasiswa, dengan sedikit responden yang memiliki pekerjaan sampingan.
- Pendapatan Bulanan: Sebagian besar responden memiliki pendapatan bulanan kurang dari Rp 2.000.000, mencerminkan kondisi finansial mahasiswa pada umumnya.

c. Kesadaran dan Pemahaman Tentang Infaq

- Pengetahuan Infaq: Mayoritas responden mengetahui apa itu infaq, menunjukkan pemahaman dasar tentang amalan ini.
- Frekuensi Infaq: Sebagian besar responden mengaku melakukan infaq secara rutin, baik setiap bulan maupun sekali dalam beberapa bulan. Hal ini menunjukkan bahwa infaq sudah menjadi bagian dari kebiasaan sebagian besar mahasiswa.
- Motivasi Infaq: Motivasi utama dalam melakukan infaq adalah kewajiban agama, diikuti dengan kepedulian sosial dan keinginan untuk mendapatkan pahala.
- Manfaat Infaq: Responden memahami berbagai manfaat infaq bagi masyarakat, seperti membantu fakir miskin, meningkatkan kesejahteraan sosial, dan mendorong pertumbuhan ekonomi.

d. Peran Infaq dalam Pertumbuhan Ekonomi

- Pemahaman Peran Infaq: Mayoritas responden telah mendengar atau membaca tentang peran infaq dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Hal ini menunjukkan tingkat literasi yang cukup baik terkait topik ini.
- Kontribusi Infaq: Responden meyakini bahwa infaq dapat berkontribusi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi melalui berbagai cara, seperti peningkatan kesejahteraan social, peningkatan Pendidikan dan keterampilan, pemberdayaan ekonomi umat dan membantu UMKM berkembang.
- Potensi Infaq: Mayoritas responden setuju bahwa infaq memiliki potensi besar untuk menjadi instrumen efektif dalam membangun ekonomi umat dan bangsa.
- Saran Peningkatan Efektivitas Infaq: Responden memberikan berbagai saran untuk meningkatkan efektivitas infaq, seperti meningkatkan edukasi, mempermudah proses penyaluran, dan memperkuat sinergi antara lembaga zakat dan pemerintah.

e. Kesimpulan

Mayoritas mahasiswa memiliki kesadaran dan pemahaman yang baik tentang infaq, serta meyakini peran infaq dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Hal ini menunjukkan potensi besar infaq sebagai instrumen pemberdayaan ekonomi, khususnya bagi kalangan muda seperti mahasiswa.

f. Rekomendasi

- Peningkatan Edukasi: Perlu dilakukan upaya edukasi yang lebih intensif kepada

mahasiswa tentang peran infaq dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Hal ini dapat dilakukan melalui seminar, workshop, dan program edukasi lainnya.

- Pengembangan Program Infaq: Lembaga zakat dan organisasi mahasiswa dapat bekerja sama untuk mengembangkan program infaq yang kreatif dan inovatif, sesuai dengan kebutuhan dan minat mahasiswa.
- Penguatan Sinergi: Perlu dibangun sinergi yang kuat antara lembaga zakat, pemerintah, dan sektor swasta dalam mengembangkan program-program pemberdayaan ekonomi berbasis infaq.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Infaq memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan beberapa temuan, seperti:

- Mayoritas responden mengetahui dan memahami apa itu infaq.
 - Sebagian besar responden mengaku melakukan infaq secara rutin.
 - Responden memahami berbagai manfaat infaq bagi masyarakat, seperti membantu fakir miskin, meningkatkan kesejahteraan sosial, dan mendorong pertumbuhan ekonomi.
 - Mayoritas responden meyakini bahwa infaq dapat berkontribusi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi melalui berbagai cara, seperti peningkatan kesejahteraan social, peningkatan Pendidikan dan keterampilan, pemberdayaan ekonomi umat dan membantu UMKM berkembang.
 - Mayoritas responden setuju bahwa infaq memiliki potensi besar untuk menjadi instrumen efektif dalam membangun ekonomi umat dan bangsa.
2. Mahasiswa memiliki potensi besar untuk menjadi agen infaq dalam mendorong pertumbuhan ekonomi.

Hal ini ditunjukkan dengan beberapa temuan, seperti:

- Mayoritas responden berusia antara 18-24 tahun, sesuai dengan profil mahasiswa.
 - Sebagian besar responden berstatus sebagai mahasiswa, dengan sedikit responden yang memiliki pekerjaan sampingan.
 - Mayoritas responden memiliki pendapatan bulanan kurang dari Rp 2.000.000, mencerminkan kondisi finansial mahasiswa pada umumnya.
 - Responden telah mendengar atau membaca tentang peran infaq dalam mendorong pertumbuhan ekonomi.
 - Responden memberikan berbagai saran untuk meningkatkan efektivitas infaq, seperti meningkatkan edukasi, mempermudah proses penyaluran, dan memperkuat sinergi antara lembaga zakat dan pemerintah.
3. Perlu dilakukan upaya-upaya untuk meningkatkan efektivitas infaq dalam mendorong pertumbuhan ekonomi.

Beberapa upaya yang dapat dilakukan, antara lain:

- Peningkatan edukasi kepada masyarakat, khususnya mahasiswa, tentang peran infaq dalam mendorong pertumbuhan ekonomi.
- Pengembangan program infaq yang kreatif dan inovatif, sesuai dengan kebutuhan dan minat masyarakat.
- Penguatan sinergi antara lembaga zakat, pemerintah, dan sektor swasta dalam mengembangkan program-program pemberdayaan ekonomi berbasis infaq.
- Dengan meningkatkan efektivitas infaq, diharapkan infaq dapat menjadi instrumen yang lebih kuat dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Muttaqin, Rizal. (2018). "Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Islam." *Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis*, 1(2), 117. <https://www.neliti.com/publications/289441/pertumbuhan-ekonomi-dalam-perspektif-islam>
- Sukirno, Sadono. (2000). "Makro Ekonomi." *Teori pengantar*, 44. <https://bbs.binus.ac.id/ibm/2019/02/pertumbuhan-ekonomi/>
- Abidin, Zainal. (2006). "Meneropong Konsep Pertumbuhan Ekonomi Telaah atas Kontribusi Sistem Ekonomi Islam terhadap Sistem Ekonomi Konvensional dalam Konsep Pertumbuhan Ekonomi." *Al-Ihkam: Jurnal Hukum dan Pranata Sosial*, 1(2). <https://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/alihkam/article/view/2561>
- Anjelina, Eni Devi., Salsabila, Rania., & Fitriyanti, Dwi Ayu. (2020). "Peranan Zakat, Infak, dan Sedekah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat." *Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Perbankan Syariah*, 4(2), 136-147. <https://doi.org/10.33379/jihbiz.v4i2.859>